

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan juga merupakan kunci masa depan kehidupan bangsa yang lebih baik (Nurul Falik, 2017:12). Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas tentu bangsa Indonesia akan tertinggal (Haryawan,S.,Mughtar, 2019: 218). Pendidikan juga dapat di artikan sebagai proses dimana seseorang diberi kesempatan untuk belajar serta beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya (Mattar,2021). Salah satu aspek yang paling penting di dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yakni tenaga pendidik atau guru. Guru sebagai tenaga pendidik di tuntut untuk memiliki kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru (Anwar,2018).

Guru dikatakan sebagai pilar dari struktur sistem pendidikan, guru yang memiliki kualitas sangat diharapkan karena akan menjadi teladan bagi peserta didik yang akan menjadi penerus-penerus bangsa, seorang guru juga dituntut memiliki kepribadian dan juga kemampuan mengajar yang baik (Valentin et all 2019: 366-378). Guru juga harus mampu menguasai 4 kompetensi guru yakni : kompetensi pedagogic, sosial, kepribadian dan kompetensi professional agar dapat mendidik peserta didik dengan baik, selain menguasai 4 kompetensi tersebut, seorang guru yang baik juga harus memiliki minat untuk menjadi guru (Amaliyah & Rahmat, 2021: 28). Hal ini disebabkan pendidikan lebih dari sekedar pengajaran antara guru dan siswa, namun dapat dikatakan sebagai transfer ilmu pengetahuan, transfer nilai-

nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek (Bhakti & Maryani, 2017:98).

Minat pada dasarnya dikatakan salah satu faktor psikologis yang ada pada manusia, minat juga sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Dalam hal pekerjaan seseorang yang memiliki minat yang besar akan memperoleh hasil yang baik, sebaliknya jika seseorang tidak memiliki minat yang besar maka hasil yang diperoleh tidak cukup baik. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang disukai (Ilmawati, 2018: 1-6). Semakin sering minat diungkapkan dalam suatu kegiatan maka akan semakin kuat minat yang ada, begitupun sebaliknya jika minat menurun maka tidak ada kesempatan untuk mengungkapkannya (Astuti, E. Utomo, S.W. 2021: 213-222). Minat memiliki pengaruh yang baik terhadap pembelajaran akademis, dominan pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi setiap individu (Hibana dan Surahman, 2021).

Minat mahasiswa menjadi guru yaitu adanya ketertarikan individu untuk menginginkan pekerjaan tersebut dan mempunyai pandangan yang sangat besar terhadap guru, mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan berusaha mempersiapkan aspek-aspek yang diperlukan untuk menjadi seorang guru (Yuniasari & Djazari, 2018: 707-715). Minat menjadi guru pada mahasiswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Minat menjadi guru juga dipengaruhi oleh pemahaman siswa mengenai profesi guru dan lingkungannya juga memiliki peran penting karena dapat memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam memilih profesi guru (Ahmad, 2020: 258-264).

Hurlock (2010:114) mendefinisikan minat menjadi guru sebagai upaya seseorang untuk mengetahui jati dirinya dan memotivasi dirinya untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Lebih lanjut menurut (Rochajati,S. 2020) minat menjadi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi segala Upaya yang dilakukan seseorang untuk bekerja sebagai seorang guru. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan tidak mudah patah semangat dalam menghadapi tantangan.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Ardyani dan Latifa (2017) mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa seperti lingkungan keluarga, teman bergaul, kemampuan dalam mengajar, informasi dunia kerja, prestasi belajar, kepribadian dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (PLP).

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Tri Setyoningsih (2023) menjelaskan kemampuan dasar mengajar pada mahasiswa bergantung pada minat menjadi guru yang ada pada mahasiswa. Aini (2018) menjelaskan bahwa memilih peran menjadi seorang guru bukanlah sesuatu hal yang mudah yang dapat dilakukan oleh setiap orang karena seorang guru membutuhkan keterampilan dalam menyampaikan pembelajaran, membimbing dan membentuk karakter pada peserta didik.

Universitas Negeri Medan merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjunjung karakter dalam menghasilkan pendidik yang professional serta bermutu. Salah satu dari jumlah sks keseluruhannya yang berjumlah sekitar 144 SKS, diantaranya terdapat 2 SKS yang merupakan mata kuliah wajib yakni

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP). PLP II diperuntukkan untuk seluruh mahasiswa Pendidikan di semester tujuh, salah satu syarat untuk mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) mahasiswa harus lulus 130 SKS dari semester sebelumnya.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) merupakan program di Universitas Negeri Medan yang bertujuan agar mahasiswa pendidikan dapat melatih kemampuan mengajar berbekal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki selama proses perkuliahan. Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) merupakan mata kuliah yang menjadi salah satu syarat yang wajib diambil untuk bisa memasuki semester berikutnya. Pengenalan Lapangan Persekolahan II juga dilaksanakan dengan harapan agar seluruh mahasiswa kependidikan yang lulus dari Universitas Negeri Medan dapat menjadi tenaga pendidik yang bermutu serta memiliki profesionalisme.

Menurut (Khaerunnas dan Rafsanjani, 2021: 3946-3953) pada kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) mahasiswa diberikan kesempatan untuk berperan menjadi pendidik pada mata pelajaran yang di setujui oleh pihak sekolah, dalam praktik pengajaran secara langsung di sekolah. Mengikuti PLP II bagi mahasiswa juga merupakan salah satu tujuan untuk melatih kemampuan mengajar pada mahasiswa.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Nisa Inda Fikriana dan Harini (2023) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa ekonomi di FKIP UNS. Penelitian lain dilakukan oleh. Penelitian lain

juga dilakukan oleh Wahyu (2019) yang menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru

Menurut (Koehler dan Mishra, 2019: 94-102) mengajar adalah suatu kegiatan yang kompleks yang melibatkan banyak pengetahuan. Kemampuan mengajar pada mahasiswa dapat terbentuk melalui program pengenalan lapangan persekolahan dimana para mahasiswa di harapkan dapat memberikan Sembilan keterampilan mengajar yakni (1) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (2) keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan memberikan penguatan, (4) mampu dalam mengelola kelas, (5) mengenal dan menggunakan media pembelajaran, (6) mengelola interaksi belajar mengajar, (7) Keterampilan mengadakan variasi, (8) mengajar kelompok kecil dan mengajar perseorangan, (9) membimbing diskusi kelompok.

Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya mampu memiliki serta menguasai metode dan strategi pembelajaran terlebih dahulu agar dapat mencapai kemampuan mengajar sehingga dapat dengan mudah mempengaruhi siswa dalam melaksanakan pembelajaran (Prihandini & Farida Panduwinata, 2022:13273-13284).

Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat mengajar di dalam kelas yakni: (1) strategi pembelajaran kooperatif, (2) strategi pembelajaran berbasis masalah, (3) strategi pembelajaran berbasis proyek, (4) strategi pembelajaran inkuiri, (5) strategi pembelajaran kontekstual. Selain strategi pembelajaran, metode pembelajaran juga salah satu komponen penting dalam mengajar, berikut beberapa metode yang dapat digunakan: (1) metode

ceramah, (2) metode diskusi, (3) game method, (4) metode studi kasus, (5) metode jigsaw.

Sejalan dengan pernyataan diatas mengenai Sembilan keterampilan yang harus dimiliki guru. Menurut (Moh. Uzer Usman, 2017: 88) menjelaskan bahwa kemampuan mengajar yang perlu dimiliki oleh guru maupun calon guru yaitu mampu membuka dan menutup pelajaran, kemampuan dalam mengelola kelas dan mampu dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan baik. Menurut (Turmuzi dan Wahidaturrahmi, 2021: 341-354) kemampuan profesional dan pedagogik guru pada dasarnya sangat penting bagi guru. Tidak hanya guru, tetapi calon guru harus mempersiapkan diri dengan matang di perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Tri Setyoningsih (2023) menjelaskan kemampuan dasar mengajar pada mahasiswa bergantung pada minat menjadi guru yang ada pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Farida (2022) dengan judul “Pengaruh Program Asistensi Mengajar Dan Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Tenaga Pendidik Melalui Motivasi Belajar” hasil pada penelitian ini menunjukkan secara parsial variable asistensi mengajar dan kemampuan mengajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru. Sedangkan secara parsial asistensi mengajar dan kemampuan mengajar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi tenaga pendidik

Berdasarkan hasil observasi sementara terhadap variabel penelitian (Y) minat menjadi guru yang dilaksanakan di pertengahan bulan oktober pada 62 mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2020 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Variabel Minat menjadi Guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Jlh	%	Jlh	%
Saya memiliki minat menjadi seorang guru setelah melaksanakan PLP II	18	29%	44	71%
Saya Memilih Program Studi Pendidikan Karena Berminat Menjadi Guru	20	32,3%	42	67,7%
Saya Berkenan Dalam Mengikuti Program Pendidikan Keguruan	27	43,5%	35	56,5%

Sumber: Hasil Observasi Kuesioner Oktober 2023

Berdasarkan hasil pra penelitian kepada 62 mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2020 diperoleh hasil observasi awal pada variabel minat menjadi guru yaitu terdapat 71% atau 44 dari 62 mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru setelah melaksanakan PLP II, terdapat 67,7% atau 42 dari 62 mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru meskipun telah memilih program studi pendidikan, terdapat 56,5% atau 35 dari 62 mahasiswa yang tidak berkenan mengikuti program pendidikan keguruan.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilaksanakan di pertengahan Oktober terhadap variabel penelitian (X1) Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) pada 62 mahasiswa prodi pendidikan bisnis srambuk 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Jlh	%	Jlh	%
Selama pelaksanaa PLP II saya mampu mempersiapkan diri menjadi seorang guru	28	45,2%	34	54,8%
Saya mampu melaksanakan serta mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif	26	41,9%	36	58,1%
Selama melaksanakan PLP II saya mampu menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran dengan efisien didalam kelas	26	41,9%	36	58,1%

Sumber: Hasil Observasi Kuesioner Oktober 2023

Berdasarkan pra penelitian di atas maka di peroleh hasil awal terhadap variabel (X1) Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) yakni terdapat 54,8% atau 34 dari 62 mahasiswa yang belum mampu mempersiapkan model pembelajaran, terdapat 58,1% atau 36 dari 62 mahasiswa yang belum mampu dalam mengelola kelas, terdapat 58,1 atau 36 dari 62 mahasiswa yang belum mampu menyusun RPP dan mengembangkan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilaksanakan pada pertengahan Oktober terhadap variabel penelitian (X2) Kemampuan Mengajar pada 62 mahasiswa prodi pendidikan bisnis srambuk 2020 sebagai berikut:

Tabel 1.3 Variabel Kemampuan Mengajar pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Jlh	%	Jlh	%
Saya memiliki kemampuan dalam membawakan materi pembelajaran yang baik dan menyenangkan didalam kelas	25	40,3%	37	59,7%
Saya memiliki kemampuan dalam menentukan sumber belajar seperti media pembelajaran bagi peserta didik	31	50%	31	50%
Saya memiliki kemampuan dalam menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan melalui strategi pembelajaran	27	43,5%	35	56,5%

Sumber: Hasil Observasi Kuesioner Oktober 2023

Berdasarkan pra penelitian di atas maka di peroleh hasil awal terhadap variabel (X2) Kemampuan Mengajar yakni terdapat 59,7% atau 37 dari 62 mahasiswa yang belum mampu membawakan model pembelajaran dengan baik, terdapat 50% atau 31 dari 62 mahasiswa yang mampu dalam menentukan media pembelajaran, terdapat 56,5% atau 35 dari 62 mahasiswa yang belum mampu menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pra penelitian dari ke tiga variabel yaitu variabel (X1) Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) Dan (X2) Kemampuan Mengajar terhadap (Y) Minat Menjadi Guru di lingkungan mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2020 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2020 yang tidak memiliki minat menjadi guru disebabkan oleh beberapa faktor seperti tidak memiliki kemampuan mengajar, tidak adanya keinginan dalam mengikuti program keguruan.

Faktor lainnya yaitu adanya persepsi-persepsi mengenai profesi guru seperti gaji guru yang rendah, kurangnya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru dan lingkungan keluarga. Permasalahan ini dapat diatasi dengan adanya mata kuliah wajib Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP), tetapi walaupun mahasiswa sudah melaksanakan mata kuliah PLP II dan mendapatkan nilai yang memuaskan, dapat dilihat dari pra penelitian yang telah dilakukan terdapat salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak berminat menjadi guru setelah mengikuti PLP II. Faktor tersebut dikarenakan kurangnya kemampuan mengajar pada diri mahasiswa, ketidakmampuan mahasiswa dalam mengelola kelas secara efektif dan kurangnya mahasiswa dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dan menyusun RPP.

Sejalan dengan pernyataan di atas, selain Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya yaitu kemampuan mengajar, didukung oleh penelitian relevan yang dilakukan Ardyani dan Latifa (2018) mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa seperti lingkungan keluarga, teman bergaul, kemampuan dalam mengajar, informasi dunia kerja, prestasi belajar, kepribadian dan pengalaman pengenalan lapangan persekolahan (plp).

Hasil pra penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan mengajar pada mahasiswa prodi pendidikan bisnis stambuk 2020 dapat menjadi acuan bahwa mahasiswa masih kurang memiliki kemampuan mengajar yang menjadi pengaruh

minat mahasiswa terhadap profesi guru serta dapat memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru setelah mengikuti Pelaksanaan Lapangan Persekolahan II (PLP). Dari permasalahan yang ada pada mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2020 di Universitas Negeri Medan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) Dan Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang dapat diambil berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang di atas, antara lain :

1. Kurangnya minat menjadi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.
2. Masih terdapat mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 yang kurang memiliki Kemampuan Mengajar seperti mempersiapkan strategi pembelajaran dan materi pembelajaran.
3. Pelaksanaan PLP II kurang menumbuhkan minat menjadi guru pada mahasiswa program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang meluas dalam penelitian ini, maka Batasan masalah yang diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mata Kuliah yang diteliti adalah Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020.
2. Kemampuan Mengajar yang diteliti adalah Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020.
3. Minat yang diteliti adalah Minat Menjadi Guru Terhadap Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas:

1. Apakah pelaksanaan Mata kuliah PLP II berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan
2. Apakah Kemampuan Mengajar berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan
3. Apakah pelaksanaan Mata Kuliah PLP II dan Kemampuan Mengajar berpengaruh terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber oleh pembaca atau peneliti di masa mendatang untuk membangkitkan minat pada mahasiswa untuk menjadi guru.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa serta dapat memacu minat pada mahasiswa jurusan kependidikan untuk menjadi guru.

3) Bagi Universitas

Temuan dari penelitian ini dapat diterapkan pada diskusi di dalam kelas dan bisa membangkitkan minat pada mahasiswa jurusan pendidikan dalam mengejar karir sebagai guru.

4) Bagi Peneliti

Studi ini memberi para peneliti mengenai informasi yang mereka butuhkan dalam menentukan jumlah pengaruh yang dimiliki pada Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan Kemampuan Mengajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan

Bisnis Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY